

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya yang direncanakan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam segala bidang kehidupan. Pendidikan juga sebagai faktor yang sangat esensial dalam menghasilkan manusia yang berkarakter.

Dalam mencapai tujuan pendidikan, sekolah diharapkan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara optimal, agar mampu menghasilkan siswa yang berkualitas. Siswa yang berkualitas adalah siswa yang mempunyai kemampuan, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang memadai, sebagai akibat dari keterlibatannya secara aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Agar dapat memperoleh kemampuan, keterampilan-keterampilan yang memadai, maka motivasi belajar siswa memegang peranan penting. Peran motivasi bagi keberhasilan belajar yaitu menentukan penguatan belajar memperjelas tujuan belajar dan menentukan ketekunan belajar sehingga dapat tercapainya keberhasilan belajar.

Belajar merupakan suatu perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau praktek yang diperkuat. Belajar merupakan hasil dari interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilaku dan hasil belajar yang memuaskan.

Dengan demikian, untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan, maka siswa dituntut untuk terus belajar dan melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan potensi yang ada pada dirinya, serta keterampilan-keterampilan yang menunjang motivasi belajar siswa tersebut.

Siswa yang sedang menjalani proses pendidikan di sekolah memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, ada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada juga siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, selalu ada upaya untuk mencapai prestasi belajar walaupun mengalami hambatan dan kesulitan, sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, kurang adanya upaya untuk mengatasi kesulitan dalam mencapai prestasi belajar. Misalnya siswa yang memiliki kemampuan dalam mata pelajaran matematika, ketika diberikan soal oleh guru untuk dikerjakan maka siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan berusaha untuk menyelesaikan soal tersebut dengan sungguh-sungguh. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut. Untuk dapat menyelesaikan kesulitan itu, siswa yang mengalami motivasi belajar rendah perlu diberikan bimbingan.

Faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa yaitu mereka yang acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu teman kelas, sering meninggalkan pelajaran, sehingga akibatnya siswa banyak mengalami kesulitan dalam belajar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru BK dalam membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu dengan memberikan bimbingan belajar. Bimbingan belajar adalah suatu proses atau usaha yang menjadi dasar dalam pendidikan setiap siswa. Dengan adanya bimbingan belajar, setiap siswa mengalami berbagai macam perubahan, baik dalam tingkah laku, pengetahuan, pola pikir, dan keterampilan yang berkaitan dengan kehidupan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Mengapa penggunaan bimbingan belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?
2. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?
3. Apakah pelaksanaan bimbingan belajar efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulisan skripsi ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui alasan penggunaan bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Mengetahui langkah-langkah pelaksanaan bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Mengetahui efektifitas pelaksanaan bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Manfaat Penulisan

Hasil penulisan skripsi dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis :

Hasil penulisan ini dapat memberikan sumbangan berupa pemahaman dan memperkaya wawasan bagi calon guru BK tentang pelaksanaan bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi Pembaca

Hasil penulisan ini sebagai bahan referensi bagi pembaca yang tertarik untuk meneliti tentang pelaksanaan bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Bagi Penulis

Hasil penulisan ini dapat membantu penulis agar lebih terampil dalam menerapkan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.